

ABSTRACT

This thesis purports to investigate and analyse the extent to which a school's vision- and-mission and the use of social media on religious teachings influence green ethical practices at private senior high schools in Jakarta. It uses twenty key informants from five private senior high schools in the city as a sample while employing the qualitative approach and the snow-ball sampling technique as its methods. The Software Nvivo 12 Plus is then used to analyse the collected data. The findings show that the schools' visions and mission as well social media have a significant influence on green ethical practices through the variable of faith. This result is strengthened by: First, environmental morality as a fundamental and urgent reason for implementing green ethical practices in schools. Second, the five schools have implemented green ethical practices. Third, there is Sustainable Human Resources learning that implements the use of the school's vision and mission and social media. Sustainable Human Resource Learning refers to the process of developing and improving the knowledge, skills and attitudes of school Human Resources (teachers, staff, management and parents) in terms of environmental values, sustainable practices and responsibility to nature. This lesson aims to equip Human Resources with a deeper understanding of environmental issues and inspire them to implement green practices in their daily activities at school. Based on these findings, the thesis puts forward two recommendations. First, it recommends that all the senior high schools in Jakarta are to practise a sustainable human-resource management in order to foster a supportive environment and to push for green ethical practice; and, second, to make sure that such a sustainable management be made an integral part of the schools' culture and day-to-day running.

Keywords: Vision and mission, social media, green ethics, faith, sustainable human resources

ABSTRAK

Karya ilmiah (tesis) ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis pengaruh visi-misi sekolah dan media sosial melalui ajaran iman terhadap praktek etika hijau pada Sekolah Menengah Atas swasta di Jakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua-puluh (20) informan kunci pada lima (5) Sekolah Menengah Atas swasta di Jakarta dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik snow-ball sampling. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan Software Nvivo 12 Plus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa visi-misi sekolah dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap praktik etika hijau melalui variabel mediasinya, yaitu iman. Hasil ini diperkuat dengan: Pertama, moral lingkungan hidup sebagai alasan mendasar dan mendesak bagi penerapan praktik etika hijau di sekolah. Kedua, kelima sekolah tersebut sudah menerapkan praktik etika hijau. Ketiga, terdapat pembelajaran SDM yang berkelanjutan yang mengimplementasikan pemanfaatan visi-misi sekolah dan media sosial. Pembelajaran SDM yang berkelanjutan merujuk pada proses pengembangan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap SDM sekolah (guru, staf, manajemen dan orang tua) dalam hal nilai-nilai lingkungan, praktik berkelanjutan, dan tanggung jawab terhadap alam. Pembelajaran ini bertujuan untuk membekali SDM dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu lingkungan dan menginspirasi mereka untuk mengimplementasikan praktik-praktik hijau dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada manajemen Sekolah Menengah Atas swasta di Jakarta secara umum untuk menerapkan manajemen SDM yang berkelanjutan demi menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong praktek etika hijau, serta memastikan bahwa upaya berkelanjutan tersebut menjadi bagian integral dari budaya dan tata-laksana sehari-hari di sekolah.

Kata Kunci: Visi-Misi, Media Sosial, Etika Hijau, Iman, Sumber Daya Manusia Berkelanjutan